

ABSTRAK
**ANALISIS KELAYAKAN KEPUTUSAN BANK TERHADAP PEMBERIAN
PEMBIAYAAN MODAL KERJA (MIKRO iB) KEPADA CALON NASABAH
DI BANK BRI SYARIAH KCP SETIABUDI**

Cicin Suryani

Keyword : Kelayakan Pembiayaan, Modal Kerja, Bank

Pemberian pembiayaan kepada nasabah, merupakan hal yang penting bagi kegiatan usaha perbankan. pemberian pembiayaan pada nasabah menjadi salah satu faktor dalam mendapatkan aset terbesar bagi bank syariah, Sehingga pembiayaan tersebut harus dijaga kualitasnya. Risiko pembiayaan bermasalah, dapat diperkecil dengan melakukan analisa kelayakan pembiayaan, yang tujuan utamanya adalah menilai kelayakan modal nasabah. Berdasarkan penilaian ini, bank dapat memberikan tinggi rendahnya resiko yang akan ditanggung. Pembiayaan pada BRI Syariah KCP Setiabudi lebih di dominasi pada permintaan pembiayaan kebutuhan modal kerja, hal ini di dasari karena kebutuhan besar sebuah Usaha terdapat pada modal kerja. Pemberian pembiayaan modal kerja tidak selalu sesuai dengan pengajuan yang calon nasabah ajukan, hal ini dikarenakan pihak bank terlebih dahulu menganalisis kelayakan calon nasabah dengan beberapa faktor.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, rumusan dan tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut: 1). Bagaimana kelayakan keputusan Bank dalam Pemberian pembiayaan di Bank BRISyariah KCP Setiabudi? 2). Bagaimana analisa pemberian pembiayaan modal kerja (Mikro iB) calon nasabah, di Bank BRISyariah KCP Setiabudi? 3). Bagaimana Analisis kelayakan keputusan bank terhadap pemberian pembiayaan modal kerja (Mikro iB) kepada calon nasabah Di Bank BRISyariah KCP Setiabudi? Adapun tujuannya adalah untuk mengetahui jawaban dari masalah yang dirumuskan.

Metode yang di gunakan adalah Deskriptif analisis Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta yang berhubungan langsung dengan analisa kelayakan pembiayaan bank syariah, pada setiap tahap kategori pembiayaan (Mikro iB).

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa Kelayakan keputusan Bank dilakukan dengan dua tahapan analisa pada umumnya di kenal dengan analisa Kualitatif dan analisa kuantitatif. Pemberian pembiayaan Modal Kerja Mikro iB dilakukan dengan 6 tahapan analisa pemberian Modal Kerja. Secara umum penilaian analisa kelayakan keputusan Bank terhadap produk pembiayaan Mikro iB cukup dirasakan baik, pemberian pembiayaan dirasa tepat sasaran, penilaian resiko untuk usaha pertanian, tidak begitu optimal dilakukan sehingga pada Produk Mikro iB ini mayoritas nasabah yang terhambat pembayaran angsuran terbanyak, sekaligus menjadi jenis usaha terbanyak yang ada pada BRISyariah KCP Setiabudi.